

MANAJEMEN BISNIS PADA MASA TANGGAP DARURAT BENCANA HIDROMETEOROLOGI DI ACEH TAHUN 2025

Yafitzam Yusuf

Universitas Iskam Kebangsaan Indonesia (UNIKI)

Email: yafitzamyusuf30@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 3 Bulan : Maret Tahun : 2026 E-ISSN : 3062-9624	<i>Pada tahun 2025, bisnis di Aceh akan sangat rentan terhadap bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan badai ekstrem. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi metode manajemen bisnis yang digunakan dalam menghadapi tanggap darurat bencana dan untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan bisnis. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang melibatkan penelitian literatur dan analisis deskriptif. Studi menunjukkan bahwa digitalisasi, diversifikasi rantai pasokan, adaptasi cepat, dan kerja sama dengan pemerintah adalah kunci keberhasilan bisnis dalam bertahan di tengah bencana.</i> Keyword: Konsep Manajemen Bisnis, Tanggap Darurat Bencana, Bencana Hidrometeorologi, Manajemen Risiko dan Resiliensi Bisnis

A. PENDAHULUAN

Akibat kondisi geografis dan perubahan iklim global, Aceh sangat rentan terhadap bencana hidrometeorologi. Bencana seperti banjir dan longsor akan meningkat secara dramatis pada tahun 2025, mengancam aktivitas ekonomi dan keberlangsungan bisnis. Karena keterbatasan sumber daya saat menghadapi krisis, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) paling terdampak. Akibatnya, untuk menangani situasi darurat, pendekatan manajemen bisnis yang fleksibel dan tahan lama diperlukan.

Bencana hidrometeorologi seperti banjir dan longsor sering terjadi di Aceh, mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi masyarakat. Artikel ini membahas manajemen bisnis pada masa tanggap darurat bencana hidrometeorologi di Aceh, dengan fokus pada strategi bisnis yang efektif dan responsif terhadap bencana. Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang rawan bencana hidrometeorologi. Bencana ini dapat mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi masyarakat, sehingga perlu strategi manajemen bisnis yang efektif untuk mengurangi dampak bencana.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Gambaran Umum Bencana Hidrometeorologi di Aceh 2025

kibat curah hujan yang luar biasa di Aceh pada tahun 2025, banjir dan longsor akan meningkat di daerah pesisir dan dataran rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen bisnis pada masa tanggap darurat bencana hidrometeorologi di Aceh dapat dilakukan dengan strategi bisnis yang responsif dan adaptif.

2.2 Dampak terhadap Sektor Bisnis

- Gangguan rantai pasok
- Penurunan daya beli masyarakat
- Kerusakan aset usaha
- Gangguan distribusi logistik

2.3 Strategi Manajemen Bisnis dalam Tanggap Darurat

- Adaptasi Operasional Bisnis mengubah jam kerja dan metode distribusi.
- Digitalisasi Menggunakan platform digital untuk pemasaran dan transaksi.
- Diversifikasi Produk dan Pasar Bisnis membuat produk alternatif jika diperlukan dalam keadaan darurat.
- Manajemen Rantai Pasok Menggunakan pemasok lokal untuk mengurangi risiko distribusi.
- Manajemen Keuangan: Manajemen kas yang ketat dan penggunaan dana darurat

2.4 Peran Pemerintah dan Stakeholder

- Penyediaan bantuan keuangan
- Infrastruktur darurat
- Kebijakan stimulus ekonomi
- Kolaborasi dengan sektor swasta

2.5 Studi Kasus

Dengan mengalihkan penjualan mereka ke platform online dan memanfaatkan bantuan pemerintah, beberapa UMKM di Aceh bertahan, menunjukkan betapa pentingnya fleksibilitas dalam strategi bisnis.

D. KESIMPULAN

Bisnis di Aceh akan sangat terpengaruh pada tahun 2025 karena bencana hidrometeorologi. Untuk meningkatkan resiliensi bisnis, digitalisasi, kolaborasi lintas sektor, dan strategi manajemen yang adaptif sangat penting.

Saran

1. Pemerintah harus meningkatkan dukungan kebijakan berbasis risiko;
2. pelaku usaha harus memiliki rencana kontinjensi;
3. UMKM harus memperoleh literasi digital yang lebih baik; dan kolaborasi antara sektor publik dan swasta harus diperkuat.

E. DAFTAR PUSTAKA

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2024). Laporan Bencana Indonesia.

Kotler, P. & Keller, K. L. (2016). Marketing Management.

ISO 22301. (2019). Business Continuity Management Systems.

World Bank. (2023). Climate Risk and Business Resilience.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif.